TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4615

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI SUPERVISI PENDIDIKAN

Efforts to Improve Teacher Competence Through Educational Supervision

Meti Fatimah[1], Ahmad Muchlis Adin[2], Rahmat Rahadi[3], Mohammad Alif Nasron[4]
Institut Islam Mamba'aul Ulum, Surakarta
fatumahcan@gmail.com; hyderuku@yahoo.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 5, 2024	Dec 22, 2024	Jan 2, 2025	Jan 7, 2025

Abstract

Teacher competence is one of the key factors influencing the quality of education in a country. Competent teachers are able to carry out the teaching and learning process effectively, enabling students to achieve optimal learning outcomes. However, in reality, not all teachers possess adequate competence. Therefore, continuous efforts are required to improve teacher competence. One effective way to achieve this is through educational supervision. This study aims to identify the definition of teacher competence, understand the role of supervision in improving teacher competence, and explore the strategies of supervision to enhance teacher competence. The research method used is a literature review with a qualitative approach, analyzing various literatures related to educational supervision. Data was collected through a review of relevant journals, articles, and books, and analyzed descriptively. The findings indicate that with effective supervision, teachers can receive the guidance and support needed to develop their professional competence. Several supervision strategies that can be applied include clinical, collaborative, formative, and technology-based supervision.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

With continuous and directed supervision, it is expected that teacher competence will improve, which in turn will enhance the overall quality of education.

Keywords: Supervision; Education; Teacher Competence

Abstrak: Kompetensi guru merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan di suatu negara. Guru yang kompeten mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua guru memiliki kompetensi yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru secara berkesinambungan. Salah satu cara yang efektif adalah melalui supervisi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengertian kompetensi guru, mengetahui peran supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru serta mengetahui strategi supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru. Metode pebelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif, yang menganalisis berbagai literatur terkait supervisi pendidikan. Data dikumpulkan melalui kajian terhadap jurnal, artikel, dan buku yang relevan, dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan supervisi yang efektif, guru dapat menerima bimbingan dan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan kompetensi profesional mereka. Beberapa strategi supervisi yang dapat diterapkan antara lain supervisi klinis, kolaboratif, formatif, dan berbasis teknologi. Dengan adanya supervisi yang berkelanjutan dan terarah, diharapkan kompetensi guru dapat meningkat, sehingga pada akhirnya kualitas pendidikan pun akan semakin baik.

Kata Kunci: Supervisi ; Pendidikan; Kompetensi Guru

PENDAHULUAN

Usaha peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran sebagian besar terletak pada peningkatan kegiatan guru dalam mendorong murid-murid kearah tercapainya tujuan. Agar tugas mendidik dan mengajar dapat ditingkatkan, guru perlu mendapatkan pembinaan yang berupa pengertian tentang pentingnya fungsi supervisi pendidikan. Usaha yang demikian tidak dapat dipisahkan dari peran kepala sekolah yang harus mampu membina guru agar peka dan peduli terhadap perubahan serta untuk bersikap inovatif dan selalu mengembangkan kualitas sumber daya dalam mengajar dan mendidik. Atas dasar inilah pembinaan pada guru dirasa sangat penting agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan (Hanafiah et al., 2022).

Kemampuan guru dalam mendidik sangat vital dalam menentukan mutu pendidikan di sebuah negara. Guru yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dapat mengelola proses pembelajaran dengan efektif, dan memungkinkan siswa untuk meraih hasil yang maksimal. Namun pada realitanya tidak semua guru memiliki kompetensi yang cukup

untuk menjalankan tugas mereka dengan baik. Hal ini menunjukkan perlunya upaya berkelanjutan untuk memperbaiki dan mengembangkan kompetensi para guru. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menerapkan supervisi pendidikan yang tepat.

Artikel ini bertujuan untuk Untuk menganalisis peran supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru, mengidentifikasi pengertian kompetensi guru serta mengetahui strategi supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru. Dengan mengetahui hal- hal tersebut diharapkan para guru bisa lebih professional dalam menjalankan perannya dalam dunia pendidikan.

METODE

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif, secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitinya. (Rita, 2022)

Studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. (Adlini et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian kompetensi guru

Dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2995 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Lebih lanjut, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi". Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan

kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah :

a. Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami pesertadengan memamfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik;
b. Merancang pembelajaran,termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahmi landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih;
c. Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif;
d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan denga berbagai metode,menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery level), dan memamfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum
e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi

Kompetensi juga mengandung pengertian kepemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu. Kompetensi dapat pula sebagai kemampuan melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan. (Bano, 2018)

Kompetensi guru yaitu kemampuan yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan profesinya berupa kecakapan- kecakapan, keterampilan dan sikap. (Ahmad, 2019)

2. Peran supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru

Supervisi pembelajaran adalah upaya pemberian bantuan dalam bentuk layanan profesional pada guru yang memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan mutu dari proses serta hasil belajar siswa. (Tamim Mulloh & Muslim, 2022) Supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam membantu guru meningkatkan kompetensinya. Beberapa peran supervisi antara lain:

a. Memberikan bimbingan professional

Dengan berjalannya tugas supervisi yang memastikan para guru menjalankan tugasnya secara profesional, tentunya pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan dengan guru-guru yang profesional dalam sekolah. Semakin banyak guru yang dibimbing menjadi lebih profesional maka akan semakin bermutulah pendidikan tersebut. (Cahayati & Rizqa, 2024)

b. Meningkatkan motivasi dan kedisiplinan guru

Disiplin dalam bentuk pelaksanaan peraturan sangat diperlukan bagi karyawan, guru dan peserta didik sebagai wujud nyata dari pengawasan dalam menciptakan tata tertib organisasi sekolah. Disiplin kerja yang baik juga mencerminkan kepribadian seorang guru yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, selain mempunyai intelektual yang tinggi dan wawasan yang luas dan berbagai kompetensi yang dimilikinya. (Mahfudi, 2023)

c. Meningkatkan penguasaan teknologi pendidikan

Pentingnya peran seorang supervisor dalam melatih penggunaan teknologi kepada guru sehingga dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dan mempermudah dalam melakukan pendidikan di sekolah. Teruntuk tenaga pengajar yang ada di Indonesia sekarang ini masih banyak yang awam terhadap penggunaan teknologi apalagi untuk mereka yang berada di daerah daerah pelosok yang susah terjamah oleh teknologi menjadikan pelatihan supervisi kepada guru yang berada di daerah tersebut begitu penting.(Rezki Reza STAI Rakha Amuntai et al., 2021)

3. Strategi supervisi untuk meningkatkan kompetensi guru

a. Supervisi klinis

Supervisi klinis merupakan pendekatan yang berfokus pada observasi langsung dan refleksi bersama antara pengawas dan guru. Dalam supervisi ini, pengawas mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, memberikan umpan balik,

dan melakukan diskusi untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Pada hakikatnya supervisi klinis termasuk bagian dari supervisi pengajaran atau akademik, hanya saja dalam superivisi klinik ini lebih ditekankan kepada mencari sebab-sebab atau kelemahan yang terjadi di dalam proses belajar mengajar, dan kemudian secara langsung pula diusahakan bagaimana cara memperbaiki kelemahan dan kekurangan tersebut. Dalam jenis supervisi ini ada proses bimbingan yang bertujuan membantu mengembangkan profesional guru dalam penampilan mengajar berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku.(Nurcholiq, 2018)

b. Supervisi kolaboratif

Pendekatan supervisi kolaboratif merupakan salah satu pendekatan supervisi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah secara kolegial, bersifat mendampingi dan kemitraan dalam membimbing/memfasilitasi guru agar dapat melaksanakan tugas profesionalnya. Karakteristik pendekatan supervisi kolaboratif dalam pembimbingan terhadap guru menempatkan kepala sekolah sebagai rekan kerja, kedua belah pihak berbagi kepakaran, curah pendapat, diskusi, presentasi dilaksanakan dengan terbuka dan fleksibel serta memiliki tujuan jelas, membantu guru berkembang menjadi tenaga-tenaga profesional melalui kegiatan-kegiatan reflektif (Simbolon, 2018).

Supervisi kolaboratif dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru, meningkatkan keterampilan pengajaran dan pembelajaran, serta meningkatkan refleksi dan pemahaman guru terhadap praktik pengajaran mereka. Selain itu, supervisi kolaboratif juga dapat membantu guru memperbaiki kinerja mereka dan mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam pengajaran. Namun, diperlukan dukungan yang kuat dari kepala sekolah dan manajemen sekolah untuk mengimplementasikan supervisi kolaboratif dengan efektif.(Shandi, 2023)

c. Supervisi formatif

Supervisi formatif adalah pendekatan supervisi pendidikan yang berfokus pada pengembangan dan peningkatan kinerja guru. Dalam konteks ini, supervisior bertindak sebagai pembimbing yang memberikan umpan balik konstruktif kepada guru dengan tujuan membantu mereka meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Supervisi formatif melibatkan proses kolaboratif di mana supervisior dan guru bekerja bersama untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta area yang perlu diperbaiki

dalam praktik pengajaran. Melalui umpan balik yang konstruktif dan rekomendasi pembimbingan, guru diberi kesempatan untuk merancang perubahan yang dibutuhkan dalam metode pengajaran mereka, mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan, dan menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih efektif. Pendekatan supervisi ini mempromosikan pertumbuhan profesional guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.(Shabur et al., 2023)

d. Supervisi berbasis teknologi

Model supervisi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaanya mampu meningkatkan komunikasi yang efektif antara guru dengan supervisor dengan menggunakan media komunikasi seperti whatapp dan rekaman video sehinggga hasil pengamatan yang diperoleh menjadi lebih akurat dan efektif.(Septio Bintoro Andani & Yulianto, 2017)

KESIMPULAN

Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Melalui supervisi yang efektif, guru dapat menerima bimbingan dan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan kompetensi profesional mereka. Beberapa strategi supervisi yang dapat diterapkan antara lain supervisi klinis, kolaboratif, formatif, dan berbasis teknologi. Dengan adanya supervisi yang berkelanjutan dan terarah, diharapkan kompetensi guru dapat meningkat, sehingga pada akhirnya kualitas pendidikan pun akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 974–980. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394

Ahmad, E. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menerapkan Proses Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Melalui Supervisi Kunjungan Kelas Di Smpn 18 Dumai. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, *3*(4), 859–869. https://doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7519

Bano, Y. H. (2018). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Supervisi akademik di SMP Negeri 12 Gorontalo. *JPs: Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, *03*(2), 214–225.

Cahayati, R., & Rizqa, M. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, *4*, 128–135.

https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091

Hanafiah, H., Sauri, R. S., Nurhayati Rahayu, Y., & Arifudin, O. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(10), 4524–4529. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1049

Mahfudi. (2023). Peningkatan Kedisiplinan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Kelas Melalui Supervisi Kunjungan Kelas Pengawas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, *8*(2), 38–47.

Nurcholiq, M. (2018). Supervisi Klinis,Vol.1, No. 1, Maret 2017. *Journal EVALUASI*, *1*(1), 1.

Rezki Reza STAI Rakha Amuntai, M., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2021). Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, *1*(1), 84–92.

Rita, F. dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Y. Novita (Ed.), *Rake Sarasin* (1st ed., Issue Maret). PT. Global Eksekutif Teknologi. https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en

Septio Bintoro Andani, Y., & Yulianto, A. (2017). Model Supervisi Klinis Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Menigkatkan Kinerja Guru Produktif di Smkn 1 Kota Bima Info Artikel. *Em*, *6*(2), 163–169. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman

Shabur, A., Amadi, M., & Anwar, N. (2023). Ragam Pendekatan dalam Supervisi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 22026–22033.

Shandi, S. A. (2023). Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, *6*(1), 721–725. https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/2209/1692

Simbolon, M. (2018). Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Komepetensi Profesioal Guru di SD Negeri 10 Lumban Suhisuhi Keamatan Pangururan Kabupaten Samosir. *Majalah Ilmiah INTI*, *6*(1), 350–356.

Tamim Mulloh, & Muslim, A. (2022). Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Journal Publicuho*, *5*(3), 763–775. https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29